

## SURAT TUGAS

Nomor: 125-R/UNTAR/Pengabdian/XII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

ENNY IRAWATY, dr., MPd.Ked.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Pencegahan Penyakit Metabolik Melalui Pemeriksaan Kadar Kolesterol Di Sekolah Atisa Dipamkara Karawaci  
Mitra : Sekolah Atisa Dipamkara  
Periode : 25-26 September 2023  
URL Repository : <https://lintar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

07 Desember 2023

Rektor



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 590c5b488df7ec6873756b09a8236da6

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENCEGAHAN PENYAKIT METABOLIK MELALUI PEMERIKSAAN KADAR  
KOLESTEROL DI SEKOLAH ATISA DIPAMKARA KARAWACI**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

dr.Enny Irawaty, M.Pd.Ked, Sp. KKLK (0307058004/10410006)

**Anggota:**

Muhammad Ajib Ardin (405190067)

Fernando Yosafat (405190073)

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERA  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
DESEMBER 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
**Periode II Tahun 2023**

1. Judul : Pencegahan Penyakit Metabolik Melalui Pemeriksaan Kadar Kolesterol di Sekolah Atisa Dipamkara
2. Nama Mitra : Sekolah Atisa Dipamkara
3. Nama Tim Pengusul
  - a. Nama dan gelar : dr.Enny Irawaty, M.Pd. Ked, Sp. KKLP
  - b. NIDN/NIK : 0307058004/10410006
  - c. Jabatan/Golongan : Dosen tetap/IIIb
  - d. Program studi : Sarjana Kedokteran
  - e. Fakultas : Kedokteran
  - f. Bidang keahlian : Ilmu Fisiologi
  - g. Nomor HP/Telpon : 08128298823
  - h. Email : [ennyi@fk.untar.ac.id](mailto:ennyi@fk.untar.ac.id)
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Muhammad Ajib Ardin (405190067)
  - c. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Fernando Yosafat (405190073)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
  - a. Wilayah mitra : Lippo Village
  - b. Kabupaten/kota : Tangerang
  - c. Provinsi : Banten
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi dan HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2023
9. Biaya Total : Rp 9.000.000, -  
Biaya yang disetujui LPPM

Jakarta, 7 Desember 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M. ASCE

NIDN/NIK: 0323085501/10381047

Ketua Pelaksana

dr. Enny Irawaty, M.Pd. Ked, Sp. KKLP

NIDN/NIK: 0307058004/10410006

## RINGKASAN

Dislipidemia merupakan ketidakseimbangan lipid seperti kolesterol, kolesterol lipoprotein densitas rendah, (LDL-C), trigliserida, dan lipoprotein densitas tinggi (HDL). Kondisi ini dapat disebabkan oleh pola makan, paparan tembakau, atau genetik dan dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular dengan komplikasi yang parah. Kadar kolesterol tinggi sering tidak memiliki gejala, sehingga sebagian besar orang tidak menyadari bahwa kolesterol mereka terlalu tinggi serta mereka jarang melakukan deteksi dini yaitu pemeriksaan kadar kolesterol. Survei lapangan mitra mengatakan jarang dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol. Mitra sering mengonsumsi makanan yang mengandung kolesterol serta inaktivitas fisik, jarang berolahraga karena kesibukan dalam kegiatan kesehariannya. Berdasarkan permasalahan mitra maka tim pengabdian masyarakat FK UNTAR bermaksud melakukan pemeriksaan kadar kolesterol darah. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kesadaran pentingnya pemeriksaan kadar kolesterol darah serta menambah wawasan terkait cara menjaga kolesterol dalam tubuh agar dalam keadaan normal. Total sebanyak 23 peserta mengikuti kegiatan ini. Hasil pemeriksaan didapatkan sebanyak 26,1% peserta dengan kadar kolesterol total tinggi, 34,8% peserta dengan kadar kolesterol LDL mendekati optimal dan borderline, 8,7% peserta dengan kadar kolesterol HDL rendah, 82,6% peserta dengan kadar trigliserida normal, serta sebanyak 21,7% responden mengalami dislipidemia. Hasil kegiatan ini mendapatkan peserta dengan dislipidemia cukup tinggi. Diharapkan dengan kegiatan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap peserta agar dapat melakukan pemantauan ataupun melakukan pemeriksaan kolesterol secara rutin sebagai upaya mencegah timbulnya gangguan penyakit metabolik dikemudian hari.

Kata kunci: dislipidemia, kolesterol, LDL, HDL, trigliserida

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya atas terlaksananya kegiatan **“Pencegahan Penyakit Metabolik Melalui Pemeriksaan Kadar Kolesterol Di Sekolah Atisa Dipamkara Karawaci”** terlaksana dengan baik dan lancar serta sampai terselesaikannya laporan akhir. Laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat dibuat sebagai pertanggungjawaban secara tertulis kegiatan yang didanai oleh LPPM Universitas Tarumanagara periode 2 tahun 2023.

Kegiatan bakti kesehatan ini terselenggara atas kerja keras semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

- a. Yayasan Tarumanagara, baik Pimpinan (Pembina, Pengawas dan pengurus) yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Tarumanagara
- b. Rektor Universitas Tarumanagara
- c. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
- d. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- e. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- f. Kepala Sekolah dan Seluruh Tenaga Pendidik di SD Atisa Dipamkara Karawaci
- g. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan bakti kesehatan .

Semoga laporan akhir ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak, kami ucapkan terima kasih

Jakarta, Desember 2023

Tim Pengabdian Masyarakat

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1. Analisa Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya.....	2
1.3. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar.....	2
Bab 2. Solusi Permasalahan dan Luaran.....	3
2.1. Solusi Permasalahan.....	3
2.2. Rencana Luaran Kegiatan.....	3
Bab 3. Metodologi Pelaksanaan.....	4
3.1. Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan.....	4
3.2. Langkah – Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	4
3.3. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	4
Bab 4. Luaran dan Target Capaian.....	6
4.1. Kegiatan Panitia Bakti Kesehatan.....	6
4.2. Luaran dan Target.....	6
Bab 5. Kesimpulan dan Saran.....	9
5.1. Kesimpulan.....	9
5.2. Saran.....	9
Daftar Pustaka.....	10
Lampiran.....	12

## Daftar Tabel

Tabel 1. Rencana Luaran Kegiatan.....	3
Tabel 2. Hasil pemeriksaan kolesterol.....	8

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisa Situasi**

Penyakit tidak menular secara global telah menimbulkan kematian sebanyak 41 juta orang setiap tahun. Kematian akibat penyakit tidak menular terjadi pada individu yang berusia sebelum 70 tahun sekitar 17 juta orang pertahun dan paling banyak terjadi di negara dengan tingkat perekonomian rendah dan menengah. Sebagian besar kematian pada penyakit tidak menular disebabkan penyakit kardiovaskular. (WHO,2022)

Resiko penyakit kardiovaskular dapat disebabkan peningkatan kadar kolesterol diatas normal. Kadar kolesterol yang tinggi serta tidak terkontrol diperkirakan menyebabkan 2,6 juta kematian (4,5% dari total). Peningkatan kolesterol yang terlambat terdeteksi penyebab utama beban penyakit di negara maju dan berkembang sebagai faktor risiko penyakit jantung iskemik dan stroke. (WHO,2023)

Rentang tahun 2015 dan 2018 didapatkan 12% orang dewasa berusia 20 tahun ke atas memiliki kolesterol total di atas 240 mg/dL. Kadar kolesterol tinggi sering tidak memiliki gejala, sehingga Sebagian besar orang tidak menyadari bahwa kolesterol mereka terlalu tinggi serta mereka jarang melakukan deteksi dini yaitu pemeriksaan kadar kolesterol. (Tsao,2022)

Dislipidemia merupakan ketidakseimbangan lipid seperti kolesterol, kolesterol lipoprotein densitas rendah, (LDL-C), trigliserida, dan lipoprotein densitas tinggi (HDL). Kondisi ini dapat disebabkan oleh pola makan, paparan tembakau, atau genetik dan dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular dengan komplikasi yang parah. Kondisi ini perlu dilakukan evaluasi dan pengelolaan dislipidemia secara tepat. (Pappan N, 2023) (Mozaffarian, 2016)

Beberapa perilaku kesehatan dapat memiliki efek dan meningkatkan kadar lemak seperti penggunaan tembakau, inaktivitas fisik, asupan nutrisi yang kurang baik, obesitas, ketidakpedulian memeriksa secara berkala kadar kolesterol serta genetik. (Defesche, 2017)



## **1.2. Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya**

Mitra kegiatan edukasi pada kegiatan PKM ini adalah tenaga pengajar di Atisa Dipamkara. Berdasarkan survei lapangan mitra mengatakan jarang dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol. Mitra sering mengonsumsi makanan yang mengandung kolesterol serta inaktivitas fisik, jarang berolahraga karena kesibukan dalam kegiatan kesehariannya. Mitra kegiatan sering menyalahkan makanan yang tinggi lemak sebagai penyebab penyakit baik kadar kolesterol tinggi dalam darah hingga penyakit jantung dan pembuluh darah. Mitra tidak menyadari bahwa kolesterol merupakan zat penting yang dibutuhkan oleh tubuh. Mitra tidak mengetahui faktor lain yang menyebabkan dislipidemia. Berdasarkan permasalahan mitra maka tim pengabdian masyarakat FK UNTAR bermaksud melakukan kegiatan edukasi serta pemeriksaan kadar kolesterol darah. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kesadaran pentingnya pemeriksaan kadar kolesterol darah serta menambah wawasan terkait cara menjaga kolesterol dalam tubuh agar dalam keadaan normal.

## **1.3. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar**

Topik pada kegiatan pengabdian adalah pemeriksaan kolesterol dan edukasi terkait kolesterol sesuai dengan RIP Penelitian dan PKM terkait upaya peningkatan layanan kesehatan masyarakat.

## BAB 2

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1. Solusi Permasalahan

Permasalahan yang dialami mitra maka tim pengabdian masyarakat mencari solusi untuk mencegah dislipidemia dengan dilakukan tindakan skrining atau pemeriksaan kadar kolesterol terkait preventif terhadap kejadian dislipidemia. Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan skrining kesehatan terkait dislipidemia sebagai upaya promotif dan preventif untuk mencegah meningkatnya kadar kolesterol darah yang tidak terkontrol di mitra. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah tim pengajar di Atisa Dipamkara terutama dewasa muda serta dikeluarga ada riwayat kolesterol tinggi. Tim pengabdian melakukan skrining serta edukasi pentingnya pemeriksaan kolesterol secara berkala sebagai deteksi dini menilai faktor risiko diri terutama bagi orang-orang yang memiliki riwayat atau keturunan penyakit jantung dan dislipidemia. Kadar kolesterol tinggi sering tidak ditemukan gejala dan dewasa muda disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar kolesterol setiap 5 tahun sekali sedangkan usia 45-65 tahun disarankan untuk melakukan tes setiap 1-2 tahun sekali. (Grundy,2019)

#### 2.2. Rencana Luaran Kegiatan

**Tabel 1. Rencana Luaran Kegiatan**

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2	Prosiding dalam temu ilmiah	Publikasi
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau	Sertifikat
2	Teknologi Tepat Guna (TTG) atau	-
3	Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau	-
4	Buku ber ISBN atau	-
5	Produk Terstandarisasi	-

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan adalah pemeriksaan kadar kolesterol darah serta edukasi langsung terkait pentingnya menjaga kadar kolesterol darah dan pemeriksaan berkala kadar kolesterol darah.

#### **3.2. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan**

1. Kegiatan persiapan meliputi: penentuan topik tentang edukasi kesehatan berdasarkan masalah dan permintaan dari masyarakat, penentuan tim, pembuatan proposal hingga menyampaikan rencana kepada mitra terkait sasaran edukasi kesehatan, materi serta metode pelaksanaan edukasikesehatan.
2. Sebelumnya mengikuti kegiatan edukasi kesehatan, tim pengabdian meminta calon peserta melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan membuat link pendaftaran serta tim pengabdian bekerjasama dengan mitra untuk mensosialisasikan kegiatan pemeriksaan kadar kolesterol darah
3. Pelaksanaan pemeriksaan kolesterol dilakukan di tempat mitra dan secara langsung dilakukan edukasi terkait kolesterol



#### **3.3. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM**

Mitra edukasi diikutsertakan pada persiapan, sosialisasi serta pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan edukasi dapat berlangsung berkelanjutan dan berkesinambungan dan menilai apakah kegiatan edukasi ini memberikan manfaat bagi mitra. Target kegiatan jangka pendek terjadi peningkatan wawasan serta kesadaran peserta edukasi tentang pencegahan dislipidemia Manfaat kegiatan adalah peserta edukasi mengetahui cara

pengecegan dislipidemia dalam kehidupan sehari-hari dan rutin cek kadar kolesterol darah. Target jangka menengah adalah meningkatkan derajat kesehatan serta kualitas hidup peserta edukasi dalam pencegahan dislipidemia. Target jangka panjang adalah edukasi kesehatan terkait dislipidemia dapat terus dilakukan serta membantu pencegahan komplikasi akibat dislipidemia.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

#### **4.1. Kegiatan Bakti Kesehatan**

##### **1. Susunan Acara Kegiatan**

Tidak ada susunan acara khusus pada kegiatan bakti kesehatan ini. Peserta akan diambil darahnya secara bergantian untuk penilaian kadar kolesterol

##### **2. Skema Alur Pelaksanaan**

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh Tim Bakti Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, mitra kegiatan belum pernah dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol yang dilakukan secara rutin. Maka tim kemudian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pemeriksaan kadar kolesterol rutin sebagai salah satu cara deteksi dini untuk mencegah timbulnya penyakit metabolik di kemudian hari. Selanjutnya tim mulai menyusun proposal kegiatan bakti kesehatan dan mengajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara untuk mendapatkan dukungan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### **4.2. Luaran dan Target Pencapaian**

##### **1. Mekanisme Pendaftaran Kegiatan Bakes**

Tidak diperlukan mekanisme pendaftaran untuk kegiatan bakti kesehatan ini. Tim berkoordinasi dengan kepala SD Atisa Dipamkara untuk mengundang semua tenaga pengajar khususnya tenaga pengajar SD untuk mengikuti kegiatan ini.

##### **2. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan**

Rangkaian pelaksanaan kegiatan bakti kesehatan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian persiapan pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan bakti kesehatan. Keterangan lebih lanjut mengenai persiapan dan hasil kegiatan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

##### **A. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan**

Rapat persiapan dilakukan sebanyak 1 kali, dimana pada rapat tersebut tim melakukan persiapan segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saata kegiatan.

## **B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan bakti kesehatan dilakukan pada tanggal 25 dan 26 September 2023. Total sebanyak 23 guru yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sebanyak 16 (69,6%) peserta berjenis kelamin perempuan dan 7 (30,4%) peserta berjenis kelamin laki-laki. Rerata usia peserta dalam kegiatan bakti kesehatan ini adalah 38,91 tahun dengan rentang usia antara 23 – 56 tahun.

Dislipidemia adalah suatu kelainan metabolisme lemak darah yang ditandai dengan adanya peningkatan maupun penurunan kadar lemak darah dalam plasma. Kelainan tersebut terutama adalah peningkatan kadar kolesterol total, kolesterol LDL dan atau trigliserida serta penurunan dari kolesterol HDL (Soebardi, 2009; Eckel & Cornier, 2014). Diagnosis dislipidemia berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, dimana kolesterol total dikatakan tinggi apabila  $\geq 240$ mg/dL; kolesterol LDL dikatakan tinggi apabila kadarnya berada antara 160-189 dan dikatakan sangat tinggi apabila kadarnya  $\geq 190$  mg/dL; kolesterol HDL (kolesterol baik) dikatakan rendah apabila kadarnya  $< 40$  mg/dL dan trigliserida dikatakan tinggi apabila kadar berada antara 200-499 mg/dL dan dikatakan sangat tinggi apabila kadarnya  $\geq 500$  mg/dL (Soegondo, 2005; Jacobson, 2015).

Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 mendapatkan bahwa sebanyak 21,2% penduduk usia  $\geq 15$  tahun memiliki proporsi kadar kolesterol total berada pada kategori *borderline* (Kemkesn, 2019). Hasil dari kegiatan ini sedikit berbeda dimana sebanyak 30,4% peserta dalam kegiatan ini memiliki nilai kadar kolesterol total berada pada kategori *borderline*. Hal ini mungkin disebabkan kelompok termuda dalam data Riskesdas adalah 15 tahun, namun pada kegiatan ini adalah 23 tahun. Selain itu pada data Riskesdas didapatkan sebanyak 36,5% penduduk usia  $\geq 15$  tahun memiliki kadar kolesterol LDL mendekati optimal, hasil yang sama didapatkan pada kegiatan ini, yaitu sebanyak 34,8% peserta dalam kegiatan bakti kesehatan ini memiliki kadar kolesterol LDL mendekati optimal (Kemenkes, 2019). Namun hasil yang sedikit berbeda dengan data Riskesdas tahun 2018 dengan kadar kolesterol LDL yang tinggi dan sangat tinggi. Hasil Riskesdas 2018 mendapatkan 8,6% dan 3,4% penduduk usia  $\geq 15$  tahun memiliki kadar kolesterol LDL yang tinggi dan sangat tinggi, namun pada kegiatan bakti kesehatan ini didapatkan sebanyak 13% peserta dengan kadar kolesterol LDL tinggi dan tidak terdapat peserta dengan kadar kolesterol LDL yang sangat tinggi (Kemenkes, 2019).

Data Riskesdas tahun 2018, didapatkan sebanyak 24,3% penduduk usia  $\geq 15$  tahun dengan kadar kolesterol HDL yang rendah (Kemenkes, 2019). Namun hasil yang sangat berbeda dengan kegiatan bakti kesehatan ini yang mendapatkan hanya 8,7% peserta dengan kadar kolesterol HDL yang rendah. Hal ini belum dapat diketahui dengan pasti kenapa dapat terjadi demikian, namun mungkin dapat dikarenakan jumlah responden yang berbeda, dimana data Riskesdas jumlah responden hingga ribuan, namun pada kegiatan ini hanya terdapat 23 orang peserta. Proporsi kadar trigliserida borderline pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun berdasarkan data Riskesdas 2018 adalah 13,3% (Kemenkes, 2019). Hasil yang sama didapatkan pada kegiatan ini yaitu sebanyak 13,0% peserta dengan kadar trigliserida borderline. Selain itu, dari hasil pemeriksaan kadar kolesterol yang telah dilakukan, didapatkan sebanyak 5 (21,7%) peserta sudah termasuk kategori dislipidemia. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil pemeriksaan kolesterol**

<b>Variabel</b>	<b>Proporsi (%)</b> <b>N = 23</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b> <b>Min - Maks</b>
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7 (30,4)		
Perempuan	16 (69,6)		
Usia (tahun)		38,91	38,00 (23 - 56)
Kolesterol Total (mg/dL)		206,65	203 (136 - 257)
Diinginkan < 200	10 (43,5)		
Borderline (200-239)	7 (30,4)		
Tinggi ( $\geq 240$ )	6 (26,1)		
LDL Kolesterol (mg/dL)		123,96	128 (57 - 181)
Optimal (< 100)	4 (17,4)		
Mendekati optimal (100-129)	8 (34,8)		
Borderline (130-159)	8 (34,8)		
Tinggi (160-189)	3 (13,0)		
Sangat Tinggi ( $\geq 190$ )	0 (0,0)		
HDL Kolesterol (mg/dL)		58,04	55 (34 - 87)
Rendah (< 40)	2 (8,7)		
Borderline (40-60)	12 (52,2)		
Tinggi (> 60)	9 (39,1)		
Trigliserida (mg/dL)		112,35	97 (45 - 410)
Normal (< 150)	19 (82,6)		
Borderline (150-199)	3 (13,0)		
Tinggi (200-499)	1 (4,3)		
Sangat Tinggi ( $\geq 500$ )	0		
Dislipidemia			
Ya	5 (21,7)		
Tidak	18 (78,3)		

## **BAB 5**

### **KESEIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil dari kegiatan bakti kesehatan yang dilakukan berupa pemeriksaan kadar kolesterol pada tenaga pendidik di Sekolah Dasar Atisa Dipamkara mendapatkan sebanyak 21,7% mengalami dislipidemia. Hal ini menandakan bahwa cukup tinggi kejadian dislipidemia yang ditemukan pada kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan sebagai suatu tindakan deteksi dini yang dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap mitra agar dapat melakukan pemantauan ataupun melakukan pemeriksaan kolesterol secara rutin sebagai upaya mencegah timbulnya gangguan penyakit metabolik dikemudian hari.

#### **5.2 Saran**

1. Menindak lanjuti hasil laporan kegiatan bakti kesehatan sehingga dapat melakukan kegiatan pengabdian berkelanjutan serta membuat rancangan strategi bakti kesehatan selanjutnya.
2. Kegiatan bakti kesehatan dilakukan secara multidisplin dengan menjalin kerjasama dengan berbagai disiplin ilmu baik di dalam fakultas kedokteran maupun dengan fakultas lain masyarakat setempat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Center for Disease Control and Prevention. Cholesterol Myths and Facts [Internet]. 2022. Available from: [https://www.cdc.gov/cholesterol/myths\\_facts](https://www.cdc.gov/cholesterol/myths_facts).
- Defesche JC, Gidding SS, Harada-Shiba M, Hegele RA, Santos RD, Wierzbicki AS. Familial hypercholesterolaemia. *Nat Rev Dis Primers*. 2017 7;3:17093. doi: 10.1038/nrdp.2017.93. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29219151/>
- Eckel, R.H., & Cornier, M.A., 2014. Update on NCEP ATP-III Emerging Cardiometabolic Risk Factors. *BMC Med*, 12,115. doi: <https://doi.org/10.1186/1741-7015-12-115>
- Grundy SM, Stone NJ, Bailey AL, Beam C, Birtcher KK, Blumenthal RS, et al. 2018 AHA/ACC/AACVPR/AAPA/ABC/ACPM/ADA/AGS/APhA/ASPC/NLA/PCNA. Guideline on the Management of Blood Cholesterol: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines. *Circulation* [Internet]. 2019;139(25):e1082–143. Available from: <https://www.ahajournals.org/doi/abs/10.1161/CIR.0000000000000625>
- Jacobson, T. A., Ito, M. K., Maki, K. C., Orringer, C. E., Bays, H. E., Jones, P. H., McKenney, J. M., Grundy, S. M., Gill, E. A., Wild, R. A., Wilson, D. P., & Brown, W. V. (2015). National lipid association recommendations for patient-centered management of dyslipidemia: part 1--full report. *Journal of clinical lipidology*, 9(2), 129–169. <https://doi.org/10.1016/j.jacl.2015.02.003>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2019. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta. Retrieved from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514>
- Mozaffarian D, Benjamin EJ, Go AS, Arnett DK, Blaha MJ, Cushman M, Das SR, de Ferranti S, Després JP, Fullerton HJ, et al . Heart Disease and Stroke Statistics-2016 Update: A Report From the American Heart Association. *Circulation*. 2016 26;133(4):e38-360. doi: 10.1161/CIR.0000000000000350. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26673558/>
- Pappan N, Rehman A. Dyslipidemia. StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560891/>
- Soebardi, S., Purnamasari, D., Oermardi, M., Soewondo, P., Waspaji, S., & Soegondo, S. 2009. Dyslipidemia in Newly Diagnosis Diabetes Melitus. The Jakarta Primary Non-Communicable Disease Risk Factors Surveillance 2006. *Acta Medica Indonesiana*, 41(4):186-190. PMID: 20124614. Retrived from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20124614/>
- Soegondo, S. 2005. Atherogenic Dyslipidemia and The Metabolic Syndrome. *Acta Mediva Indonesiana*, 37(3),177-183. PMID: 16110179. Retrieved from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16110179/>

Tsao CW, Aday AW, Almarzooq ZI, Beaton AZ, Bittencourt MS, Boehme AK. 2022. [Heart disease and stroke statistics—2022 update: a report from the American Heart Association](#). *Circulation*. ;145(8):e153–e639

WHO.2022. Noncommunicable diseases. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>

WHO.2023. Raised Cholesterol. <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/3236>

## Lampiran 2: Foto Kegiatan





**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

No: 0604-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**dr. Enny Irawaty, M.Pd.Ked, Sp.KKLP**

sebagai

**KETUA TIM**

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara  
Skema Reguler, dengan judul:

**Pencegahan Penyakit Metabolik Melalui Pemeriksaan Kadar Kolesterol di Sekolah  
Atisa Dipamkara Karawaci**

yang telah dilaksanakan pada  
**Juli – Desember 2023**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



**Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE**